

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H, alasan dilakukannya penelitian untuk mengevaluasi pembelajaran pada Mata Kuliah Agama yang memiliki program kegiatan Jum'at Religi dalam menumbuhkan nilai-nilai religiulitas yang dapat diimplemntasikan mahasiswa dalam kehidupan sehari -hari.

III.2 Subjek dan Sumber Data

Subjek dan sumber data ialah subjek dari penelitian ini. Data penelitian ini adalah hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara serta studi dokumen. Sumber informasi data penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

- 1) Subjek data primer, yaitu data utama Dosen Pengampu Mata Kuliah Agama, Mahasiswa Peserta Jum'at Religi dan Mentor yang menjalankan program pelaksanaan kegiatan Jum'at Religi berbasis sosiokultural.
- 2) Subjek data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari: Rektor, LPM dan Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan Jum'at Religi.

Dalam evaluasi program pelaksanaan kegiatan Jum'at Religi dalam Mata Kuliah Agama di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H melalui model CIPP menggunakan indikator dan sumber data yang dituangkan dalam tabel berikut ini.⁵⁴

⁵⁴ Nadhifa Ardiana Maharani, Rizka Auliyah, and Mufarrihul Hazin, "Evaluasi Program Sekolah Penggerak Menggunakan Model Kirkpatrick Di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2024): 443–49.

Tabel 3 1 Sumber Data Evaluasi Program Jum'at Religi Univeristas

Prof.Dr.Hazairin,SH

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
Konteks	Profil Universitas	latar belakang Mata Kuliah Agama, latar belakang pelaksanaan Kegiatan Jum'at Religi, dan latar belakang Mahasiswa	Rektor	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi, Analisis Dokumen
Input	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa, jumlah Peserta Jum'at Religi dan Latar Belakang Mahasiswa	Dosen pengampu, BAAK, Wakil Rektor I	Pedoman Angket
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan (RPS dan Pedoman Pelaksanaan Jum'at Religi)	Dosen Pengampu	Pedoman Wawancara
	Bahan Ajar/Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Agama, khususnya pada pelaksanaan Jum'at Religi	Dosen Pengampu	Pedoman Wawancara
	Dosen	Jumlah Dosen Pengampu dan Jumlah Mentor Jum'at Religi	Dosen, Mentor JURI	Pedoman Wawancara
	Sarana Pembelajaran dan Sarana Pelaksanaan Jum'at Religi	Ruang yang digunakan (Ruang Perkuliahan dan Masjid Kampus Ulil Albab Universitas Prof,Dr.Hazairin,SH)	Tempat pelaksanaan program	Pedoman Observasi
Proses	Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran dalam pelaksanaan	Belajar mandiri, belajar kelompok dengan mentor masing-masing, diskusi antar peserta Jum'at Religi, diskusi peserta	Tempat belajar, Dosen Pengampu, Mentor	Pedoman observasi

	Jum'at Religi	Juri dengan Mentor dan Dosen Pengampu		
	Penggunaan Media Pembelajaran	Buku panduan, Iqro', Al-Quran dan sumber belajar yang esensial,, video pembelajaran sesuai dengan materi Bahasa, audio pembelajaran, Proyektor, Media Presentasi Power Point, <i>Software</i> Pembelajaran	Tempat belajar, Dosen Pengampu, Mentor	Pedoman observasi
	Pemberian Tugas	Tugas mandiri, Tugas Kelompok, Tugas, Proyek, Latihan Mandiri	Mahasiswa Peserta Jum'at Religi	Pedoman observasi
	Administrasi Dosen dan Mentor	Menyusun RPS, Kontrak Perkuliahan, Absen kehadiran Jum'at Religi, Jurnal Kegiatan, Berita Acara Pelaksanaan Jum'at Religi dan form penilaian tugas dan kemajuan pemahaman mahasiswa	Dosen pengampu dan Mentor	Pedoman observasi
Produk	Hasil yang diperoleh Mahasiswa	Hasil belajar tes harian, UTS, UAS dan Pengumpulan tugas dan pemahaman materi melalui pratikum. Mahasiswa peserta Jum'at Religi yang lulus akan memperoleh SKPI	Dosen Pengampu, Mentor, Warek I dan Peserta JURI	Pedoman observasi dan Analisis Dokumen

III.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sebab peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan yang dituangkan dalam penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan **fenomenologi** artinya Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian sebagai penyesuaian akan makna dari penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti melihat langsung, mengamati serta memahami lokasi penelitian tersebut.⁵⁵ Pertama peneliti turun ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi pendahuluan, kemudian selanjutnya peneliti turun ke lapangan lagi untuk melaksanakan penelitian dengan pedoman penelitian yang telah disusun peneliti.⁵⁶

Penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian sebagai penyesuaian akan makna dari penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti melihat langsung, mengamati serta memahami lokasi penelitian tersebut. Pertama peneliti turun ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi pendahuluan, kemudian selanjutnya peneliti turun ke lapangan lagi untuk melaksanakan penelitian dengan pedoman penelitian yang telah disusun peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mana maksud pokok penelitian kualitatif ialah guna mengetahui kejadian atau gejala sosial dengan cara memberikan pendeskripsian berupa gambaran yang nyata terkait kejadian atau gejala sosial itu di dalam bentuk susunan kata yang pada akhirnya akan menciptakan suatu teori.

1. Desain Penelitian

Untuk penelitian ini diterapkan desain penelitian studi kasus, dengan jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif, karena Peneliti merasa bahwa metode penelitian studi kasus, dengan jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif sangat relevan dengan tema penelitian, pendekatan kualitatif digunakan sebagai bahan dasar untuk pengolahan data yang bersifat wawancara maupun deskriptif terkait model evaluasi hasil

⁵⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁵⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2009).

belajar yang menjadi objek, dan kuantitatif digunakan sebagai metode untuk kalkulasi data hasil dari pengembangan kualitatif. Sehingga, kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif menjadi hal yang perlu dilakukan secara bersamaan guna menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara akademik, maupun secara ilmiah.⁵⁷

Dipilihnya analisis dengan mengimplementasikan model CIPP karena sejalan dengan fokus masalah yang diteliti, dan tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini. Evaluasi kegiatan Jum'at Religi pada pembelajaran pendidikan agama islam berbasis sosiokultural di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan Jum'at Religi. Deskripsi program tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap awal, Peneliti melakukan sebuah analisa kelayakan maupun komponen-komponen yang terintegrasi didalamnya. Pada tahapan analisis dan evaluasi juga, terdapat dua poin utama, yakni analisis keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan Jum'at Religi bagi para mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Analisis kebutuhan diterapkan di awal penelitian guna melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Jum'at Religi dalam mata kuliah Agama, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam berbasis sosiokultural dalam pendahuluan berupa observasi terhadap kondisi objek penelitian.

Evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan Jum'at Religi bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Agama disemester berlangsung dilakukan agar dapat memperoleh deskripsi atas keterlaksanaan kegiatan Jum'at Religi di Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH yang diharapkan

⁵⁷ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995).

memperoleh hasil optimal dari pembelajaran Mata Kuliah Agama berbasis sosiokultural. Kemudian, Peneliti memilih bentuk pendekatan yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, menyusun model evaluasi hasil belajar, membuat instrumen, observasi, maupun referensi yang memiliki korelasi dengan tema penelitian. Untuk instrumen penelitian, harus memiliki unsur yang layak dalam konteks/ isi, kelayakan bahasa yang digunakan, maupun pendekatan, yang kemudian instrumen-instrumen tersebut divalidasi agar komponen-komponen instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini dalam kategori valid.

Model evaluasi model CIPP berbasis sosiokultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berada pada posisi yang sudah dikatakan layak, dan sesuai dengan desain dari penelitian. Komponen instrumen diteliti dan di verifikasi oleh para dosen ahli yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Evaluator melakukan kegiatan evaluasi program pelaksanaan kegiatan Jum'at Religi di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H dengan mengimplementasikan Model CIPP yang dilakukan untuk memberikan penilaian maupun perbaikan atas aspek-aspek yang diajukan, seperti materi, bahasa yang digunakan, maupun opsi-opsi yang disampaikan.⁵⁸

Evaluator memberikan penilaian atas butir instrumen kelayakan yang dilakukan oleh Peneliti, dan memberikan masukan, maupun saran dan komentar yang sesuai untuk penelitian yang dilakukan sebagai landasan untuk perbaikan dan penyempurnaan model evaluasi ini. Hingga akhirnya, model evaluasi ini dapat di implementasikan dalam tiap tahapan pelaksanaan program kegiatan Jum'at Religi pada pembelajaran pendidikan agama islam berbasis sosiokultural di Universitas

⁵⁸ Abdullah Ridlo, "Filologi Sebagai Pendekatan Kajian Keislaman," *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 2 (2020): 202–11, <https://doi.org/10.52802/amk.v8i2.249>.

Prof.Dr.Hazairin,S.H yang berkelanjutan. Kemudian, Peneliti mulai melakukan evaluasi dengan model CIPP yang telah perolehan data dianalisis menggunakan aplikasi NVivo yakni dengan cara menyebarkan secara langsung wawancara kepada para mahasiswa yang menjadi objek penelitian, dalam evaluasi pelaksanaan program kegiatan Jum'at Religi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sosisokultural di Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH selesai secara menyeluruh.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, Peneliti menerapkan observasi, agar data dan sumber rujukan yang menjadi objek penelitian nantinya dapat diperoleh deskripsi yang terfokus, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar PAI pada Perguruan Tinggi Umum swasta yang menjadi lokasi penelitian, yakni di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara menjadi suatu hal yang urgen pada penelitian ini, karena dengan adanya wawancara, maka akan diperoleh sumber data yang lebih aktual, dan dapat dipertanggung jawabkan terkait model

evaluasi model CIPP berbasis sosiokultural untuk mata kuliah PAI pada Perguruan Tinggi Umum swasta, yang dalam hal ini sebagai objek adalah Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H sehingga akurasi data yang diperoleh akan lebih optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi menjadi suatu hal yang penting, agar akurasi data menjadi lebih otentik, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Tanpa adanya tindakan dokumentasi dalam penelitian, maka secara tidak langsung akan mengurangi kredibilitas dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan teknik dokumentasi ini, diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang memiliki korelasi dengan model evaluasi model CIPP berbasis sosiokultural untuk Mata kuliah Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H, dan membawa nilai positif dalam proses olah data, dan hasil penelitian. Sehingga, hadirnya penelitian ini dapat menjadi penambah khazanah keilmuan terkait model evaluasi, dan memberikan komponen-komponen sebagai bahan penunjang bagi para Peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian bisa terus berkembang, dan berdampak positif dalam lingkup global.⁵⁹

4. Kuisisioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun sistematis untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari responden, sering digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, bisa berisi pertanyaan terbuka, tertutup, atau campuran,

⁵⁹ Hardoni, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.

dan berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap, pengalaman, atau data demografis secara efisien. Ini bisa dianggap sebagai "wawancara tertulis" yang disebarakan secara massal untuk mengumpulkan data terkait evaluasi yang dilakukan, yakni evaluasi kegiatan Jum'at Religi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis sosiokultural di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H.

5. Teknik Analisa Data

Dalam kegiatan analisis data penelitian kualitatif ini data yang peneliti peroleh dianalisis menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh QSR International, yaitu NVivo. NVivo adalah seperangkat alat yang disediakan untuk mengelola data dari berbagai sumber yang berbeda, misalnya buku, laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen sejarah, artikel-artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memos, catatan lapangan, anotasi bibliografi, dan bahkan jurnal harian peneliti. NVivo dikembangkan secara terus-menerus untuk mendukung para peneliti kualitatif mengelola data, melakukan kajian pustaka secara cepat, efisien, dan efektif, melakukan triangulasi dan membuat presentasi/visualisasi hasil penelitian.

Pemakaian NVivo akan membantu para peneliti kualitatif dalam mengolah data sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif berupa data nonnumerik, yaitu berupa teks atau visual. Ragam data penelitian kualitatif juga sangat melimpah, baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy. Melimpahnya data seringkali membuat peneliti kesulitan dalam melakukan pengorganisasian data secara manual dan tidak efisien karena memakan banyak sumber daya seperti waktu, biaya, dan tenaga. Aplikasi NVivo membantu peneliti untuk mempercepat dan

mempermudah proses organisasi data sehingga data dapat diklasifikasikan dengan rapi.⁶⁰

NVivo menyediakan fasilitas untuk mengelola data, mengatur dan melacak banyak catatan atau file data mentah dari wawancara, kuesioner, kelompok fokus atau observasi lapangan, juga penelitian yang dipublikasikan, gambar, diagram, audio, video, halaman web, sumber documenter lainnya, catatan kasar dan ide-ide yang ditulis dalam memo, informasi tentang sumber data, dan peta konseptual dari apa yang terjadi dalam data. NVivo dapat memisahkan data yang bersumber dari informan dan yang bersumber dari peneliti serta secondary sources (buku, laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen sejarah, artikel-artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memos, catatan lapangan, anotasi bibliografi, dan bahkan jurnal harian peneliti yang tersimpan dalam NVivo).

6. Keabsahan Data

Keabsahan data hasil penelitian berupa uraian deskriptif yang menjelaskan tentang data yang diperoleh dilapangan dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi.

Tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema. Dengan digunakannya metode

⁶⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial*.

ini, tidaklah bermaksud untuk memperoleh suatu pengertian baru, akan tetapi hanya untuk mendapatkan suatu kejelasan atau penjelasan dari suatu pengertian tertentu dalam penelaahan objek penelitian. Selanjutnya, untuk lebih mendalami dari objek penelitian ini, maka penulis memilih untuk menggunakan metode analisa sebagai berikut:⁶¹

a) Interpretasi

Gracia menjelaskan bahwa istilah *interpretation* adalah terjemahan Inggris dari kata Latin *interpretatio* yang berasal dari kata *interpres* yang secara etimologis berarti “menyebarkan keluar”. Masih dalam satu akar kata tersebut, Gracia menegaskan bahwa kata *interpres* bisa diterjemahkan dengan agen antara dua pihak, dan secara lebih jauh berarti penjelas dan penerjemah. Istilah Latin *interpretatio* paling tidak mempunyai tiga makna, yaitu (1) *meaning* (arti), sehingga memberi interpretasi itu sama dengan memberi arti sesuatu yang ditafsirkan. (2) *translation*, menterjemahkan sebuah teks dari Bahasa tertentu ke dalam bahasa lain. (3) istilah *interpretatio* dipakai untuk menunjukkan makna *explanation* (penjelasan), yang dengan arti ini interpretasi berarti menjelaskan sesuatu yang tersembunyi dan tidak jelas, membuat sesuatu yang tidak teratur menjadi teratur, dan menyediakan informasi tentang sesuatu atau yang lainnya. Gracia menyadari bahwa obyek penafsiran pada dasarnya tidak hanya teks, melainkan juga fakta, perilaku orang, dan bahkan alam. Akan tetapi, dia menegaskan bahwa hermeneutika yang dia bangun adalah hermeneutika teks.⁶²

b) Pendekatan Induksi

Induksi sering pula diartikan dengan istilah logika mayor, karena membahas pensesuaian pemikiran dengan dunia empiris, ia

⁶¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

⁶² Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

menguji hasil usaha logika formal (deduktif), dengan membandingkannya dengan kenyataan empiris.

c) Reduksi Data

Meringkas data yang telah dikumpulkan dan terfokus pada data penting cukup membantu dalam proses memahami data, dan efisiensi waktu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

7. Penyajian Data

Penyajian data tentu merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena dengan tampilnya data yang optimal, maka proses penelitian akan lebih mudah dilakukan, dan tersusun secara rapi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

a. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan memberikan gambaran singkat yang bersifat deskriptif untuk hasil penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya akan mempermudah dalam memahami proses dan hasil dari penelitian

yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Agama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, yang berlokasi di PTU swasta Kota Bengkulu yakni Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H diharapkan tetap antusias dalam mengikuti perkuliahan, hal ini terlihat dari skala kelulusan ujian Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tiga tahun terakhir. tampak belum begitu optimal, diantaranya karena kondisi mahasiswa ketika itu banyak yang sudah memiliki pekerjaan (khususnya kelas karyawan) karena masih menganggap mata kuliah umum bukanlah mata kuliah yang penting, sehingga mahasiswa tidak begitu tertarik dalam melaksanakan pembelajaran yang masih bersifat klasik dan monoton.⁶³

III.5 Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian ini, menggunakan tahapan yang disajikan melalui table berikut ini:

⁶³ Menteri Riset, D A N Pendidikan Tinggi, and Republik Indonesia, "Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia," 2015.

Tabel 3 2 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1.	Awal perkuliahan (Pertemuan pertama hingga UTS)	Analisa presensi, komunikasi pemahaman mahasiswa terhadap penyampaian materi, perilaku mahasiswa selama pembelajaran, adab ketika bertemu diluar kelas, etika lingkup teman sejawat, serta domain antara mahasiswa dan dosen.
2.	Pertengahan semester	Analisa hasil belajar dan penyerapan materi dengan cara pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS)
3.	Awal perkuliahan setelah UTS hingga UAS	Analisa presensi, komunikasi pemahaman mahasiswa terhadap penyampaian materi, perilaku mahasiswa selama pembelajaran, adab ketika bertemu diluar kelas, etika lingkup teman sejawat, serta domain antara mahasiswa dan dosen.
4.	Akhir semester	Analisa hasil belajar dan penyerapan materi dengan cara pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS)
5.	Tahap nilai akhir	Dikombinasikan dengan hasil analisa dari rekap awal perkuliahan hingga selesainya pelaksanaan UAS. Pemberian nilai akan dikomparasikan dengan pencapaian positif terkait tema tiap pertemuan perkuliahan, sehingga setiap pertemuan memiliki standar yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan hasil terbaik diakhir perkuliahan.

III.6 Aspek dan Kriteria Evaluasi Program

Adapun aspek dan kriteria keberhasilan program yang dievaluasi dalam program pelaksanaan Jum'at Religi dalam pembelajaran Mata Kuliah Agama di Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H melalui Model CIPP, disajikan dalam tabel berikut.⁶⁴

Tabel 3.3 Aspek dan Kriteria Evaluasi Program Pelaksanaan Jum'at Religi

Variabel/Objek Penelitian	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Keberhasilan
1	2	3
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran di Kelas dan Masjid Kampus Ulil Albab Universitas Prof.Dr.Hazairin,S.H ❖ Penggunaan Masjid Kampus Sebagai Sumber Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya Kegiatan Belajar di Kelas dan Luar Kelas ❖ Adanya data Jumlah Peserta Jum'at Religi dalam melaksanakan kegiatan JURI
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dokumen Kurikulum Pedoman Jum'at Religi ❖ RPS ❖ Kontrak perkuliahan ❖ Dokumen Pendukung Pelaksanaan Jum'at Religi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat dokumen kurikulum, Pedoman pelaksanaan Jum'at Religi, RPS, Kontrak Perkuliahan, Berita Acara Pelaksanaan Jum'at Religi, Absen Kehadiran, Jurnal Pembelajaran Materi Jum'at Religi serta

⁶⁴ Widodo, "Evaluasi Program CIPP (Context Input Process Product) Pelatihan Teknis Impact Based Forecast (IBF) Di BMKG."

Kegiatan Belajar Mengajar dalam Pelaksanaan Jum'at Religi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kesesuaian materi dengan kompetensi yang diajarkan ❖ Persiapan Pembelajaran ❖ Interaksi dalam pembelajaran ❖ Penggunaan media/modul pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ada hasil kesesuaian materi dengan kompetensi yang diajarkan ❖ Adanya RPS, Beritas Acara, Jurnal, dan Media Pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan Jum'at Religi. ❖ Terdapat Interaksi saat pembelajaran ❖ Terwujudnya Pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) serta Pembelajaran berbasis SCL (Student Center
Penilaian hasil belajar Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian harian, UTS, UAS dan Pratikum 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya hasil penilaian yang terukur
Fasilitas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Saran Pembelajaran berupa: media pembelajaran, sumber belajar serta fasilitas dalam penerapan Jum'at Religi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya sumber dan media pembelajaran
Dosen Pengampu dan Mentor Jum'at Religi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat RPS, Media Pembelajaran, ❖ Melakukan evaluasi, Mengadakan Ujian, Memberikan Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dosen Menyusun RPS, Kontrak Perkuliahan, Membuat dan menggunakan nMedia Pembelajaran, memberikan tugas, mengadakan assessment dan melakukan evaluasi serta

Hasil belajar	❖ Penilaian untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa meliputi : aseement, tugas, UTS, UAS dan Pratikum.	❖ Adanya Penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik meliputi : assessment,tugas, UTS dan UAS serta adanya
----------------------	--	--

